

Investment Monthly

Menyeimbangkan kembali eksposur ke obligasi berkualitas tinggi

November 2022



Poin Penting

- ◆ Kekhawatiran stagflasi dan kenaikan suku bunga telah menyebabkan kenaikan kas dan imbal hasil obligasi tetapi saham lebih murah. Sementara saham lebih rentan terhadap perlambatan ekonomi, obligasi tampak lebih menarik dari perspektif risiko/pengembalian. Kami lebih memilih peringkat investasi jangka pendek dan obligasi korporasi mata uang keras EM untuk diversifikasi.
- ◆ Meskipun kami mengurangi porsi investasi di ekuitas, kami lebih memilih AS daripada Eropa karena banyak perusahaan berkualitas untuk dipilih. Kami menurunkan ekuitas Korea Selatan pada teknologi yang melambat dan siklus semi-konduktor, dan lebih memilih Hong Kong, Thailand, dan Indonesia pada pembukaan kembali ekonomi mereka dan penilaian yang tidak menuntut. Seleksi adalah kuncinya.
- ◆ Sebagai Perdana Menteri Inggris yang baru, Rishi Sunak diharapkan untuk mengambil jalur fiskal yang lebih hati-hati. Namun, kondisi keuangan yang ketat dan inflasi yang tinggi tetap menjadi risiko penurunan bagi ekuitas Inggris dan menjamin penurunan peringkat kami baru-baru ini. Sementara emas terlihat menarik, mereka tetap tidak stabil dan obligasi kelas investasi dengan tanggal yang lebih pendek lebih disukai.



Willem Sels
Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking and
Wealth



Lucia Ku
Head of Wealth Insights
HSBC Wealth and Personal
Banking

Kelas Aset	Pandangan 6 Bulan	Ulasan
Ekuitas Global	▼↓	Tingkat suku bunga yang lebih tinggi, inflasi dan ketidakpastian geopolitik terus menciptakan volatilitas lebih lanjut di pasar ekuitas. Penurunan peringkat kami atas ekuitas Inggris telah mengakibatkan penurunan bobot pada ekuitas global.
Obligasi Korporasi	▼	Meskipun hasil telah didukung, kami melihat peluang yang lebih baik untuk pengembalian di tempat lain.
Peringkat/Investasi Obligasi Korporasi	▲	Obligasi peringkat investasi global harus lebih tangguh dibandingkan imbal hasil tinggi ketika selera risiko tertantang dan menawarkan hasil yang baik dari imbal hasil obligasi negara berkembang di pasar. Kami fokus pada jatuh tempo pendek-menengah.
Tingkat Imbal Hasil Tinggi Obligasi Korporasi	▶	Kami lebih memilih peringkat investasi daripada hasil yang tinggi karena kekhawatiran atas pelebaran selisih imbal hasil di tengah pertumbuhan yang melambat.
Emas	▶	Meskipun inflasi tinggi dan volatilitas pasar, kami tidak melihat banyak kenaikan karena kenaikan suku bunga dan USD yang kuat.

▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 ▼ "Underweight" menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 ▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 Lambang: ▶ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ▼ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kami mengulas 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Kelas aset mana yang diposisikan lebih baik di tengah risiko resesi?

- ◆ Kekhawatiran stagflasi dan kenaikan suku bunga telah menyebabkan kenaikan kas dan imbal hasil obligasi, tetapi penurunan ekuitas telah membuatnya jauh lebih murah. Namun, kekhawatiran pasar akan semakin beralih ke ekonomi yang melambat dan ekuitas rentan terhadap hal ini. Pertumbuhan pendapatan diperkirakan akan lebih rendah dalam beberapa bulan mendatang.
- ◆ Ekuitas dan obligasi dipengaruhi oleh prospek suku bunga ke arah yang sama, tetapi ekuitas seringkali berkinerja lebih buruk jika kekhawatiran resesi mengambil alih. Uang tunai menjadi lebih menarik tetapi pengembaliannya tetap relatif rendah dan nilainya akan tergerus oleh inflasi dari waktu ke waktu. Duduk dengan uang tunai bukanlah strategi yang baik untuk investor jangka panjang.
- ◆ Dari perspektif risiko/pengembalian, obligasi tampak lebih menarik daripada saham dan pasar obligasi telah menetapkan harga di jalur suku bunga yang sejalan dengan panduan Fed untuk tahun 2023. **Kami lebih memilih peringkat investasi jangka pendek dan obligasi korporasi mata uang keras EM untuk diversifikasi.**

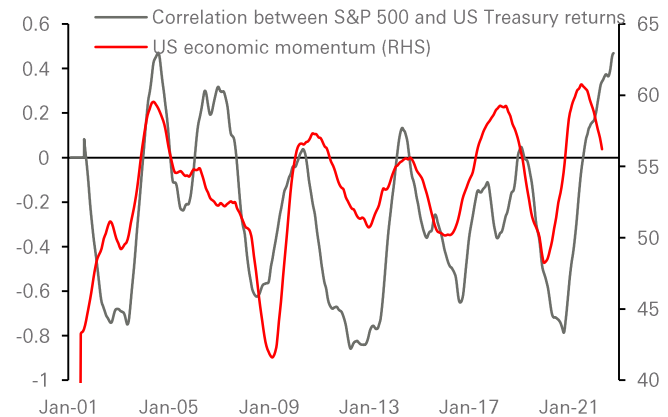
2. Apa yang harus dilakukan investor dengan kepemilikan ekuitas mereka?

- ◆ Pengetatan kondisi keuangan di banyak pasar maju membebani pasar perumahan, konsumsi dan pengeluaran investasi mereka. Ini menjamin alokasi ekuitas yang lebih kecil dari biasanya dan pemilihan perusahaan berkualitas adalah kuncinya. Energi siap menjadi pemenang di Q3 dan kami lebih positif pada energi terbarukan.
- ◆ **Kami terus memilih AS daripada Eropa** karena banyaknya perusahaan berkualitas dengan posisi pasar yang kuat dan *leverage* yang rendah. Pemilihan paruh waktu dapat memberikan titik data penting di pasar ekuitas karena investor mengkalibrasi ulang potensi pengembalian di lingkungan politik baru. Dari tahun 1942 hingga 2018, pasar ekuitas AS telah meningkat hampir 15% dalam enam bulan pertama setelah pemilihan.
- ◆ Di Asia, kami menurunkan peringkat ekuitas Korea Selatan pada teknologi yang melambat dan siklus semi-konduktor. **Kami lebih memilih Hong Kong, Thailand, dan Indonesia** pada pembukaan kembali ekonomi mereka dan penilaian yang tidak menuntut. Kami melihat momentum siklus yang solid di Indonesia.

3. Bagaimana prospek pasar Inggris?

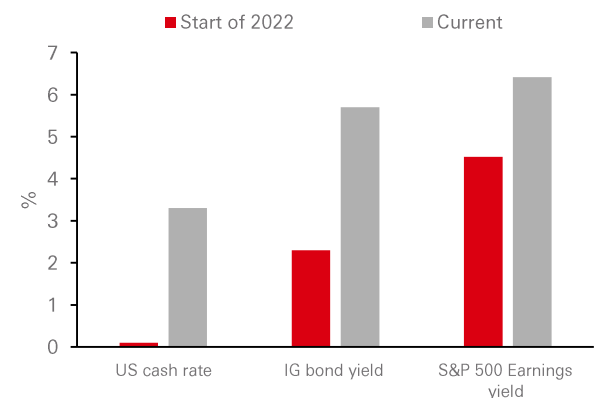
- ◆ Setelah Liz Truss hanya 45 hari menjabat, Rishi Sunak terpilih sebagai Perdana Menteri baru yang diharapkan untuk mengambil jalur fiskal yang lebih hati-hati.
- ◆ Meskipun volatilitas pasar dapat mereda untuk sementara dengan penurunan imbal hasil emas, kondisi keuangan yang ketat dan inflasi yang tinggi, yang mencapai 10,1% pada bulan September, tetap menjadi hambatan. Bank of England kemungkinan akan mengambil pendekatan yang lebih *hawkish* untuk pengetatan.
- ◆ Ekuitas Inggris telah melemah karena prospek pertumbuhan yang suram, inflasi yang terus-menerus tinggi, dan pengetatan kebijakan, yang menyebabkan penurunan peringkat kami baru-baru ini. Kami akan mencari valuasi yang jauh lebih murah atau kondisi keuangan yang lebih baik untuk menjadi lebih positif. Saat ekonomi mengarah ke kemungkinan resesi, kami memperkirakan sektor yang lebih defensif akan mengungguli (misalnya, Perawatan Kesehatan). Sementara emas terlihat lebih menarik, mereka mungkin tetap tidak stabil, terutama jika pengetatan kuantitatif akan dimulai pada bulan November. **Kami lebih memilih obligasi tingkat investasi Eropa dengan tanggal yang lebih pendek.**

Grafik 1: Secara historis, ekuitas dan obligasi berkorelasi negatif dalam ekonomi yang melambat, dengan obligasi berperingkat tinggi menjadi diversifikasi yang baik



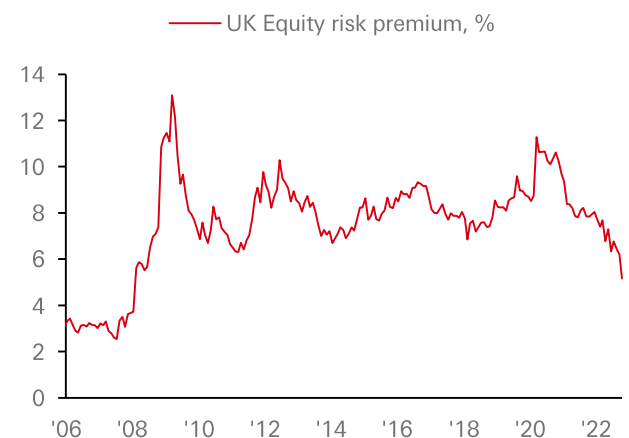
Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking pada 27 September 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Grafik 2: Imbal hasil laba meningkat lebih rendah daripada imbal hasil tunai dan obligasi



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking pada 16 Oktober 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Grafik 3: Ekuitas Inggris bisa lebih murah dari sini



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking pada 20 Oktober 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Pandangan Kelas Aset

Pandangan terkini kami untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan 6 Bulan	Ulasan
Ekuitas Global		
Global	▼↓	Tingkat suku bunga yang lebih tinggi, inflasi dan ketidakpastian geopolitik terus menciptakan volatilitas lebih lanjut di pasar ekuitas. Penurunan peringkat kami atas ekuitas Inggris telah mengakibatkan penurunan porsi investasi pada ekuitas global.
Amerika Serikat	▲	Meskipun pertumbuhan melambat, kami menyukai keragaman dan karakter kualitas saham AS terutama dibandingkan dengan Eropa tetapi mereka tetap bergejolak saat kami melewati pemilihan paruh waktu. Pasar tenaga kerja tetap ketat.
Inggris	▼↓	BoE akan tetap <i>hawkish</i> pada kenaikan suku bunga di tengah perlambatan pertumbuhan. Ditambah dengan lebih banyak tekanan jangka menengah pada GBP dan gejolak politik, kami melihat lebih banyak risiko penurunan pada ekuitas Inggris yang tidak dihargai secara memadai.
Zona Euro	▼	Biaya energi yang tinggi, perang Ukraina dan dampak pemotongan pasokan gas tetap menjadi tantangan utama. Situasinya mungkin memburuk menjelang musim dingin karena biaya hidup semakin ketat dengan meningkatnya inflasi. Kami memperkirakan resesi pada Q4.
Jepang	▶	JPY yang lemah memberi keuntungan bagi perusahaan tetapi prospeknya menjadi tidak pasti di tengah permintaan global yang lebih lambat dan kelanjutan dari beberapa gangguan rantai pasokan global. Intervensi JPY dapat menambah volatilitas pasar ekuitas.
Negara Berkembang (EM)	▶	Kekhawatiran atas pengetatan Fed, perlambatan pertumbuhan global, dan ketegangan geopolitik masih ada. Asia relatif tidak terlalu terpengaruh oleh pengetatan kebijakan sementara LatAm diuntungkan oleh valuasi dan prospek pertumbuhan Meksiko yang menarik.
EM EMEA	▼	Wilayah ini dipengaruhi oleh harga energi yang tinggi, pertumbuhan yang lemah di Eropa, dan prospek suku bunga yang tidak pasti.
EM LatAm	▲	Ekonomi Meksiko diuntungkan dari ekspor yang tangguh ke AS, dan kenaikan suku bunga mereka jauh lebih maju.
Ekuitas Asia ex Jepang		
Asia selain Jepang	▶	Sektor TI Asia tetap menjadi tantangan bagi Asia Utara dan kami lebih memilih Hong Kong, Thailand, dan Indonesia karena prospek pembukaan kembali yang positif dan penilaian yang ringan. Indonesia memiliki momentum paling solid secara relatif.
China	▶	Pasar masih menunggu kejelasan kebijakan yang lebih baik tentang inisiatif pemulihan pertumbuhan China. Menyeimbangkan hambatan pertumbuhan jangka pendek dan potensi dukungan kebijakan lebih lanjut, kami tetap netral pada ekuitas China.
India	▶	Valuasi yang melebar dan kekhawatiran inflasi tetap ada, tetapi kami melihat peluang pertumbuhan struktural terkait dengan ekonomi digital India, transisi hijau, dan manufaktur cerdas.
Hong Kong	▲	Pembukaan kembali ekonomi dan fokus pemerintah untuk menghidupkan kembali Hong Kong sebagai pusat bisnis internasional, serta meluncurkan proyek infrastruktur untuk menghubungkan Hong Kong dan Greater Bay Area, mendukung pandangan positif kami tentang ekuitas Hong Kong.
Singapura	▶	Otoritas Moneter Singapura tetap pada mode pengetatan untuk mengalahkan inflasi. Pembukaan kembali dan konsumsi domestik akan mengimbangi perlambatan dari manufaktur.
Korea Selatan	▼↓	Mengingat bobot indeks yang berat untuk nama-nama teknologi, dan memburuknya prospek semikonduktor karena permintaan global yang lemah dan meningkatnya ketegangan geopolitik, kami menurunkan peringkat ekuitas Korea Selatan.
Taiwan	▼	Kami mempertahankan pandangan bearish kami pada prospek pendapatan yang memburuk untuk sektor semikonduktor, yang mendominasi indeks ekuitas Taiwan. Risiko geopolitik tetap menjadi perhatian utama.
Obligasi Pemerintah		
Negara Maju (DM)	▼	Meskipun hasil telah didukung, kami melihat peluang yang lebih baik untuk pengembalian di tempat lain.
Amerika Serikat	▶	Sebagian besar kenaikan suku bunga Fed dan perlambatan pertumbuhan diperhitungkan, tetapi keuntungan bagi investor terbatas.
Inggris	▶	Dengan inflasi yang bergerak lebih tinggi pada bulan September, Bank of England kemungkinan akan mengambil pendekatan yang lebih <i>hawkish</i> untuk pengetatan. Sementara volatilitas emas mungkin tetap tinggi, premi risiko dalam emas menarik bagi investor beli dan tahan.
Zona Euro	▼	Naiknya harga energi, barang dan jasa mendorong inflasi lebih tinggi, memaksa ECB untuk terus menaikkan suku bunga dan tingkat hasil absolut saat ini tetap tidak menarik.
Jepang	▼	Bank of Japan kemungkinan akan mempertahankan sikap kebijakan yang sangat akomodatif sampai inflasi mencapai target 2%, dengan JPY terus melemah.
Emerging Markets (Local currency)	▶	Peluang tertentu ada tetapi beberapa negara EM menaikkan suku bunga, sementara mata uang EM bisa melemah, mengganggu pengembalian.
Emerging Markets (Hard currency)	▶	Di tengah volatilitas Treasury yang lebih tinggi, kami masih menemukan hasil tetapi tetap selektif.
Obligasi Korporasi		
Peringkat Investasi Global	▲	Obligasi peringkat investasi global harus lebih tangguh dibandingkan imbal hasil tinggi ketika selera risiko tertantang dan menawarkan hasil yang baik dari imbal hasil obligasi negara berkembang di pasar. Kami fokus pada jatuh tempo pendek-menengah.
Peringkat Investasi USD	▲	Kurva hasil datar tidak memberikan pengembalian yang cukup untuk memperpanjang durasi. Jangka pendek hingga menengah lebih disukai.
Peringkat Investasi Global EUR dan GBP	▲	Obligasi tingkat investasi Eropa dan Inggris menawarkan peningkatan imbal hasil yang layak. Kami lebih memilih nama berkualitas lebih tinggi dan jatuh tempo pendek hingga menengah di tengah prospek pertumbuhan yang lambat.
Peringkat Investasi Asia	▲	Kredit Asia menawarkan peluang yang menarik dan kami fokus pada kredit berkualitas dengan jangka waktu pendek hingga menengah. Namun, utang mata uang lokal China ditantang oleh perbedaan suku bunga antara China dan AS, sementara obligasi mata uang keras Indonesia kurang menarik pada prospek suku bunga yang lebih tinggi.
Tingkat Imbah Hasil Tinggi Global	▶	Kami lebih memilih peringkat investasi daripada hasil yang tinggi karena kekhawatiran atas pelebaran selisih imbah hasil di tengah pertumbuhan yang melambat.
Tingkat Imbah Hasil Tinggi AS	▶	Sementara perusahaan imbal hasil tinggi AS masih menikmati fundamental kredit yang kuat dan tingkat <i>default</i> yang rendah, pengetatan kondisi keuangan dan kenaikan suku bunga Fed yang lebih cepat menciptakan risiko penurunan.
Tingkat Imbah Hasil Tinggi EUR dan GBP	▶	Dengan risiko pengetatan yang lebih agresif dan EUR dan GBP cenderung tetap lemah, kami lebih memilih kredit kelas investasi berkualitas lebih tinggi dan mempertahankan sikap netral pada hasil tinggi.
Tingkat Imbah Hasil Tinggi Asia	▶	Meskipun sebagian besar pasar Asia mengalami tekanan inflasi yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan pasar negara maju, pengetatan The Fed, USD yang kuat, dan permintaan global yang melambat adalah hambatannya.
Komoditas		
Emas	▶	Meskipun inflasi tinggi dan volatilitas pasar, kami tidak melihat banyak kenaikan karena kenaikan suku bunga dan USD yang kuat.
Minyak	▶	Tingkat harga yang tinggi mencerminkan kekhawatiran pasokan dan pengurangan produksi OPEC+ akan menambah risiko kenaikan harga minyak dalam waktu dekat, tetapi permintaan mulai menurun dan kami memperkirakan perdagangan yang bergejolak.

Pandangan sektoral

Pandangan global dan regional untuk jangka 6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Konsumer non-primer	▼	▼	▼	►	Inflasi, kenaikan biaya energi dan pembiayaan membebani permintaan konsumen dan keuntungan perusahaan. Margin perusahaan dipengaruhi oleh kekurangan tenaga kerja dan kenaikan upah. Produsen mobil dan peralatan rumah tangga melihat penurunan pesanan baru. Penumpukan persediaan tetap menjadi risiko. Sektor barang mewah lebih tangguh.
Keuangan	►	►	▼	►	Inflasi yang tinggi telah mengakibatkan bank sentral menaikkan suku bunga yang positif bagi keuangan. Namun, aktivitas pasar keuangan yang lebih lambat telah mengakibatkan arus menurun tajam dan pencatatan dibatasi yang berdampak negatif pada pialang dan bank investasi. Perlambatan ekonomi global dapat mengurangi permintaan untuk hipotek dan pinjaman baru sementara perusahaan asuransi menghadapi peningkatan risiko kejadian.
Industri	▼	►	▼	▼	Buku pesanan tetap ringan karena ekonomi global melambat. Biaya input tetap tinggi dengan harga energi dan inflasi yang menekan margin, meskipun penurunan biaya komoditas memberikan sedikit kelegaan. Perusahaan yang mendukung energi terbarukan dan produksi kendaraan listrik terus berkembang.
Teknologi Informasi	►	►	►	▼	Sementara saham TI terus terikat dalam kisaran di tengah sentimen <i>risk-off</i> , valuasi rendah dan hasil kuartalan yang kuat membuat saham TI berkapitalisasi besar yang berkualitas sangat menarik. Kami tetap konstruktif pada prospek pertumbuhan jangka panjang sektor yang didorong oleh digitalisasi, elektrifikasi, dan otomatisasi. Elektronik yang berfokus pada konsumen kemungkinan akan melihat pertumbuhan yang diredam di bawah tekanan inflasi.
Jasa komunikasi	►	►	▲	►	Industri media & hiburan tetap tertantang sementara industri telekomunikasi mendapat manfaat dari peningkatan penggunaan data karena lebih banyak aktivitas bergeser secara online dan digitalisasi bisnis. Prospek ekonomi yang memburuk, kenaikan suku bunga dan belanja modal yang lebih rendah merupakan hambatan bagi layanan komunikasi AS.
Material	►	►	►	▼	Saham pertambangan tetap tertekan meskipun valuasinya rendah menyusul penurunan tajam harga komoditas di Q2. Harga komoditas agak stabil pada tingkat yang lebih rendah di Q3 tetapi katalis jangka pendek untuk harga yang lebih tinggi tetap sulit dipahami. Harga bahan baku energi dan minyak/gas yang lebih tinggi terus membebani industri bahan kimia dan bahan konstruksi. Sektor ini diperdagangkan pada valuasi terendah dibandingkan dengan yang lainnya.
Real Estat	►	►	▼	►	Real estat perumahan swasta telah diuntungkan dari ketidakseimbangan penawaran-permintaan, tetapi kenaikan suku bunga dapat melemahkan permintaan. Real estat ritel mengalami perubahan struktural jangka panjang yang disebabkan oleh peningkatan <i>e-commerce</i> yang tidak mungkin berubah. Di tempat lain, ruang kantor berkurang karena semakin banyak perusahaan yang mempromosikan model hibrida termasuk bekerja dari rumah.
Konsumer primer	▲	▲	▲	▲	Penilaian dan biaya yang tinggi tetap menjadi perhatian. Namun, perusahaan telah melaporkan kenaikan harga rata-rata yang kuat di Q3 yang telah mendorong penjualan dan pendapatan. Kami fokus pada saham berkualitas dengan merek yang kuat dan/atau kekuatan harga dengan hasil dividen di atas rata-rata.
Energi	▲	▲	▲	▲	Langkah terbaru OPEC untuk memangkas pasokan telah menetapkan dasar yang tinggi untuk melindungi profitabilitas perusahaan karena persediaan yang rendah dan ketidakseimbangan pasokan-permintaan tetap ada, dan belahan bumi utara menuju musim dingin. Valuasi tetap menarik mengingat kinerja sektor yang kuat.
Kesehatan	►	►	▲	►	Nilai tetap menarik. Stok farmasi harus menjadi segmen yang paling tangguh meskipun inisiatif penetapan harga obat baru pemerintah AS dalam Undang-Undang Pengurangan Inflasi mungkin menjadi hambatan. Industri bioteknologi beta yang lebih tinggi biasanya berkinerja buruk di lingkungan ini.
Utilitas	►	►	►	►	Valuasi tinggi membatasi potensi kenaikan, tetapi stok energi terbarukan tetap bernilai menarik terutama di luar AS. Sektor ini akan tetap menarik mengingat karakteristik pendapatan/ arus kas yang stabil dan saham yang menghasilkan dividen tinggi.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc., and HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2022. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan asset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).